SOAL PPPK KOMPETENSI TEKNIS TERBARU

SOAL PILIHAN GANDA + JAWABAN DAN PEMBAHASAN

1. Model pembelajaran abad 21 yang menekankan dihasilkannya produk dan menekankan otonomi belajar sejak mulai merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi hasil belajarnya adalah.....
A. Pembelajaran berbasis proyek
B. Pembelajaran kooperatif
C. Bermain peran dan simulasi
D. Pembelajaran diskusi online
Jawaban: A

PEMBAHASAN:
Menurut Boss dan Kraus, Model Pembelajaran Berbasis Proyek (PJBL) adalah sebuah model pembelajaran yang menekankan aktivitas siswa dalam memecahkan berbagai permasalahan yang bersifat open-ended dan mengaplikasi pengetahuan mereka dalam mengerjakan sebuah proyek untuk menghasilkan sebuah produk otentik tertentu (Abidin, 2007:167).

Menurut Thomas, pembelajaran berbasis proyek memiliki beberapa prinsip dalam penerapan-nya, yaitu (Wena, 2011):
.Sentralistis : pusat dan strategi pembelajaran
.Pertanyaan Penuntun: Menuntun siswa untuk menemukan konsep
.Investigasi Konstruktif: Merumuskan pengetahuan yang dibutuhkan
.Otonomi: Otonomi untuk menentukan target sendiri
.Realistis: Pekerjaan nyata yang sesuai dengan kenyataan

2. Seorang pendidik perlu memahami landasan pendidikan. Salah satu manfaat mempelajari landasan pendidikan bagi pendidik adalah....
A. Memahami berbagai karakteristik peserta didik sehingga memandang peserta didik sebagai pribadi yang unik
B. Menumbuhkan sikap berpikir kritis pendidik terhadap perkembangan peserta didik
C. Membantu pendidik dalam menentukan metode pembelajaran yang tepat digunakan dalam situasi tertentu di kelas
D. Meningkatkan perkembangan pola pikir dan pola kerja pendidik tentang bagaimana seharusnya melaksanakan praktek pendidikan
Jawaban: D

PEMBAHASAN:
Manfaat pemahaman landasan pendidikan:
. Pengembangan wawasan kependidikan yaitu berkenaan dengan berbagai asumsi yang bersifat umum tentang pendidikan yang harus dipilih dan diadopsi oleh tenaga kependidikan sehingga menjadi cara pandang dan bersikap dalam rangka melaksanakan tugasnya.

. Meningkatkan perkembangan pola pikir dan pola kerja pendidik tentang bagaimana seharusnya melaksanakan praktek pendidikan.

3. Rendahnya partisipasi peserta didik di kelas mendorong seorang guru menyediakan google drive agar karya peserta didik dapat tersimpan dengan baik sehingga memudahkan teman lainnya dalam memberikan sumbang saran terkait karya temannya. Hal ini merupakan mengintegrasikan teknologi pada domain.....
A. Penilaian terhadap peserta didik
B. Pemahaman terhadap peserta didik
C. Strategi pembelajaran
D. Pemahaman materi pembelajaran
Jawaban: C

PEMBAHASAN:
. Contoh pemanfaatan teknologi untuk penilaian: Untuk mengukur pencapaian kompetensi guru menggunakan google formulir agar bisa untuk melihat perolehan Skor secara cepat dan mendapatkan data indikator kompetensi apa yang belum tercapai.

. Contoh pemanfaatan teknologi untuk pemahaman peserta didik: Untuk mengatasi kebosanan peserta didik saat pembelajaran, guru memanfaatkan game edukatif agar peserta didik Tertarik dengan pembelajaran

. Contoh pemanfaatan teknologi untuk pemahaman materi pembelajaran: Rendahnya daya serap peserta didik terhadap kompetensi tertentu mendorong guru memanfaatkan video edukatif Yang terintegrasi youtube dengan maksud agar peserta didik dapat belajar materi secara mandiri di samping di kelas

. Contoh pemanfaatan teknologi untuk pengelolaan pembelajaran: Untuk memudahkan guru dalam menjelaskan materi X guru memanfaatkan slide PPT

4. Ari adalah anak rajin, memiliki sikap yang baik dan bahkan sering mewakili dalam kegiatan olimpiade sain nasional. Tapi pada hasil laporan belajar dia memiliki 5 nilai yang di bawah KKM. Tindakan Anda sebagai wali kelas adalah...
A. Siswa tersebut tetap naik kelas dengan pertimbangan peserta OSN
B. Meminta masukan dari guru guru terkait naik tidaknya
C. mendiskusikan dengan orang tua ari terkait masalah ini
D. Tidak naik kelas karena tidak memenuhi kriteria kenaikan kelas
JAWABAN: D

PEMBAHASAN:
PERMENDIKBUD NO 23 TAHUN 2016
KI 1 Dan KI2 Kompetensi Sikap Minimal Baik
KI 3 Dan KI 4 Kompetensi Pengetahuan Dan Keterampilan Tuntas
Batas Ketidak Tuntasan KI 3 Dan KI 4 Adalah Maksimal 3 Mata pelajaran

5. Dalam suatu pembelajaran diperoleh data banyak siswa yang tidak aktif maka Anda sebagai guru harus mengubah pendekatan pembelajaran tepat. Pendekatan yang tepat untuk mengatasi hal tersebut adalah...
A. Konstruktivisme
B. Kontekstual

C. Saintifik
D. Deduktif
JAWABAN: C

PEMBAHASAN:
. Membentuk konsep sendiri
. Membuat pembelajaran bermakna
. Pembelajaran aktif,SM
. Pakem konsep, berpikir logis
. Terampil dalam membuat kesimpulan

6. Anda merupakan seorang manajer pada sebuah perusahaan. Sudah beberapa bulan ini ada salah satu karyawan yang tidak dapat bekerja dengan baik, bahkan cenderung menghambat aktivitas di perusahaan, banyak pekerjaan yang tertunda karena harus menunggu dia menyelesaikan pekerjaannya, terkadang setelah ditunggu pun hasilnya sangat buruk, padahal Anda sudah memastikan bahwa beban kerja karyawan tersebut sudah sesuai dengan peraturan dan prosedur perusahaan. Perusahaan pun telah memberikan kesempatan beberapa kali untuk perbaikan dan memberi pelatihan, namun setelah diamati tidak ada perubahan sama sekali, yang Anda lakukan...
A. Memberi kesempatan terus sampai dia bisa berubah menunjukkan performa terbaiknya, meski akan mengganggu kinerja perusahaan
B. Memberikan kesempatan karena setiap karyawan berhak atas hal tersebut
C. Terpaksa mencari penggantinya agar kinerja perusahaan kembali membaik
D. Memberhentikannya dan memastikan semua keputusan saya terdokumentasi
JAWABAN: D

PEMBAHASAN:
Topik kemampuan menggerakkan dan mengkoordinir orang lain, sebagai atasan kita harus mampu mengkoordinir bawahan, memberikan kesempatan untuk perbaikan dan pelatihan namun jika tidak ada perubahan maka seorang atasan harus tegas, karena atasan juga punya tanggung jawab terhadap kemajuan perusahaan yang dikelolanya.

7. Di divisi tempat Anda bekerja sedang terjadi sebuah masalah yang dapat mempengaruhi kinerja karyawan dalam menyelesaikan tugasnya. Anda sebagai atasan sudah mencoba untuk berpikir dan memandang masalah tersebut secara objektif dan menganalisis setiap karyawan yang dapat terpengaruh atas masalah tersebut, kemudian yang Anda lakukan….
A. Meminta mereka untuk berpartisipasi lebih baik lagi dan patuh terhadap semua kebijakan yang akan diambil
B. Menyuruh mereka mematuhi semua kebijakan dan meminta penyelesaian dari masalah tersebut
C. Meminta masukkan dari mereka dan membuat keputusan secepatnya agar dipatuhi semua karyawan divisi
D. Meminta masukan dari mereka, melakukan revisi seperlunya, dan kemudian mengajak mereka turut mengimplementasikan rencana yang telah disepakati bersama.
JAWABAN: D

PEMBAHASAN:

Topik kemampuan menggerakkan dan mengkoordinir orang lain, sebagai atasan harus melibatkan bawahan tetapi keputusan tetap ada di tangan kita, memberikan pemahaman dan bagian dari kelompok kita harus saling terbuka, saling bertanggung jawab dan memiliki kesadaran serta selalu mengkomunikasikan setiap ada permasalahan.

8. Anda diminta atasan anda untuk menyelesaikan sebuah masalah di dalam pekerjaan karena atasan anda menilai anda karyawan yang paling mampu mengatasinya dengan baik dan efektif. Namun ketika di tengah jalan penyelesaian yang anda berikan terhadap permasalahan tersebut sedikit kurang optimal untuk memberikan solusi terbaik seperti yang diharapkan perusahaan, yang anda lakukan….
A. Saya akan merubah semua solusi yang ada dan membuat penyelesaian baru
B. Saya meminta atasan untuk memberikan saya waktu lebih untuk memikirkannya
C. Saya melakukan modifikasi atas keputusan tersebut, terkadang modifikasi kecil sudah cukup
D. Mengembalikan tugas tersebut kepada atasan untuk dilimpahkan kepada karyawan lain
JAWABAN: C

PEMBAHASAN:
Topik kreativitas dan inovasi, mampu memikirkan hal hal kreatif dan imajinatif untuk melakukan perbaikan pada sebuah proses sehingga mendapatkan hasil terbaik, tidak harus merubah tapi melakukan modifikasi sehingga apa yang menjadi tujuan dapat tercapai

9. Beberapa hari terakhir ini di kantor anda sedang disibukkan dengan banyaknya deadline pekerjaan yang harus diselesaikan secepatnya, sehingga setiap komponen perusahaan diminta untuk memberikan kemampuan terbaiknya bagi perusahaan, karena jika ada pekerjaan yang tertunda akan berpengaruh terhadap produktivitas kerja. Namun ada beberapa karyawan yang datang kepada Anda bercerita dan mengeluhkan beberapa hal yang tidak berkaitan dengan pekerjaan, sikap Anda….
A. Saya selalu terbuka terhadap setiap karyawan untuk berkeluh kesah kapanpun mereka membutuhkannya
B. Hal tersebut harus dibatasi karena dapat mengganggu kinerja perusahaan
C. Selalu bersimpati dan memberikan nasehat dan solusi yang paling baik terhadap setiap masalah mereka
D. Bersimpati dan memberikan solusi dan nasehat dengan tetap memprioritaskan kepentingan perusahaan
JAWABAN: D

PEMBAHASAN:
Topik orientasi kepada orang lain, dengan menunjukkan itikad baik, empati dan kepedulian terhadap sesama, namun sesuai dengan kapasitas yang dimiliki dengan tetap memprioritaskan kepentingan perusahaan anda berbuat baik dan kerjaan tetap jalan.

10. Anda telah bekerja sesuai dengan SOP yang perusahaan berikan kepada setiap karyawan dengan jelas, sudah terdokumentasi sebagai panduan bagi setiap karyawan dalam bekerja dan telah menerapkannya setiap hari dengan baik, namun terkadang ada kondisi dimana sebuah masalah yang timbul tidak dijelaskan bahkan tidak ada di dalam SOP yang perusahaan berikan, yang akan Anda lakukan….
A. Tetap mengikuti sop yang ada meskipun pekerjaan selesai jadi sangat lama dan mengganggu kinerja

B. Meminta bantuan kepada rekan karyawan yang lain untuk dicarikan solusi terbaik
C. Melihat dari kondisi yang ada dan saya sesuaikan dengan misi perusahaan agar pekerjaan cepat terselesaikan
D. Menyuruh atasan untuk mereview kembali sop yang ada agar karyawan dapat bekerja dengan baik
JAWABAN: C

PEMBAHASAN:
Topik kemampuan bekerja mandiri dan tuntas, menunjukkan sikap bertanggung jawab terhadap pekerjaan dengan tidak menyalahi tujuan perusahaan dan menyelesaikan pekerjaan secara cepat.

Contoh Sosiokultural
Ini merupakan tes untuk menguji pengetahuan, keterampilan, juga sikap pelamar yang berkaitan dengan bagaimana ia berinteraksi di lingkungan yang majemuk.

11. Siska adalah seorang mahasiswi kedokteran di salah satu Universitas terkenal di Indonesia. Di tengah perkuliahan dia mengalami depresi berat karena kedua orang tuanya meninggal dunia akibat kecelakaan. Sehingga dia berobat sampai sembuh dan dapat menyelesaikan kuliahnya. Setelah selesai kuliah, dia ingin melanjutkan sekolah spesialis, tetapi ditolak oleh panitia seleksi karena ada riwayat gangguan kejiwaan tersebut. Menurut Anda tindakan panitia seleksi itu….
A. Sangat tepat karena jika sewaktu-waktu gangguan jiwanya kambuh, bisa membahayakan pasien
B. Tidak tepat karena melanggar HAM
C. Seharusnya diterima saja karena dia sudah sembuh dan tidak akan berpengaruh apa-apa
D. Seharusnya panitia seleksi memberi kesempatan pada Siska
JAWABAN: C

PEMBAHASAN:
Kompetensi Sosio Kultural dibedakan menjadi beberapa Level. Untuk Level 1 Kompetensi Sosio Kultural yaitu:
Paham/dalam pengembangan dan dibagi menjadi 3
. Memahami ,Menerima dan Peka
. Terbuka dan Bisa Belajar
. Bisa Bekerjasama
Untuk soal ini Siska harusnya bisa memahami, menerima dan peka. Seharusnya diterima saja karena dia sudah sembuh dan tidak akan berpengaruh apa-apa

12. Dalam suatu rapat dewan guru, pendapat saya ditolak oleh peserta rapat. Sikap yang akan saya lakukan adalah...
A. Berlapang dada menerima penolakan itu.
B. Tidak terima dan langsung meninggalkan tempat rapat.
C. Berusaha keras meyakinkan peserta rapat untuk menerima pendapat saya.
D. Menghargai perbedaan pendapat.
JAWABAN: A

PEMBAHASAN:
Kompetensi Sosio Kultural dibedakan menjadi beberapa Level. Untuk Level 1 Kompetensi Sosio Kultural yaitu:

Paham/dalam pengembangan dan dibagi menjadi 3
.Memahami, Menerima dan Peka
.Terbuka dan Bisa Belajar
.Bisa Bekerjasama
Untuk soal ini Sikap kita seharusnya bisa terbuka dan mau belajar dengan orang lain.
Berlapang dada menerima penolakan itu

13. Setiap tahun atasanmu mengajukan cuti untuk kegiatan keagamaan dan melimpahkan pekerjaannya kepada Anda. Bagaimanakah sikap Anda?
A. Menanyakan kepada bagian kepegawaian apakah pelimpahan pekerjaan atasan menjadi keharusan untuk anda laksanakan
B. Menanyakan kepada atasan tentang kegiatan keagamaan tersebut dan mengucapkan selamat melaksanakan aktivitas ibadah
C. Bertanya kepada rekan-rekan dan mencari literatur tentang kegiatan keagamaan yang atasan laksanakan
D. Membantu pekerjaan atasan tersebut karena bisa jadi anda saat cuti juga melimpahkan pekerjaan kepada atasan Anda
JAWABAN: D

PEMBAHASAN:
Kompetensi Sosio Kultural dibedakan menjadi beberapa Level. Untuk Level 1 Kompetensi Sosio Kultural yaitu:
Paham/dalam pengembangan dan dibagi menjadi 3
. Memahami, Menerima dan Peka
. Terbuka dan Bisa Belajar
. Bisa Bekerjasama
Untuk soal ini Sikap kita seharusnya bisa Bekerjasama dengan orang lain.
Membantu pekerjaan atasan tersebut karena bisa jadi anda saat cuti juga melimpahkan pekerjaan kepada atasan Anda.

14. Suatu hari Anda sedang rapat bersama para pimpinan, salah seorang pimpinan mengeluarkan pendapatnya. Namun, Anda tidak setuju dengan pendapat tersebut. Maka yang Anda lakukan adalah….
A. Langsung mengeluarkan pendapat Anda juga meskipun ia pimpinan.
B. Menutup mulut karena tidak mau membantah pimpinan.
C. Mengiyakan saja untuk menyetujui pendapat pimpinan tersebut.
D. Meninggalkan ruangan rapat karena Anda geram dengan pimpinan Anda.
JAWABAN: A

PEMBAHASAN:
Sosiokultural Level 2 Basic
Peran aktif Anda dalam mengembangkan sikap saling menghargai, menekankan persamaan, dan persatuan. Harus memenuhi:
. Peduli dan Menghargai perbedaan
. Membangun hubungan baik
. Bersikap tenang dan mengendalikan emosi

Untuk soal ini, jawaban yang tepat adalah yang A Langsung mengeluarkan pendapat Anda juga meskipun ia pimpinan. Karena memenuhi Peduli dan menghargai perbedaan.

15. Suatu hari Anda menginap di rumah salah seorang keluarga Anda. Keluarga Anda kemudian menghidangkan sebuah hidangan yang tidak Anda sukai. Maka yang Anda lakukan adalah….
A. Makan nasinya saja tanpa menyentuh hidangan tersebut
B. Makan saja untuk menghormati tuan rumah
C. Mengatakan bahwa Anda sudah kenyang
D. Tidak memakan makanan yang ada
JAWABAN: B

PEMBAHASAN:
Sosiokultural Level 2 Basic
Peran aktif Anda dalam mengembangkan sikap saling menghargai, menekankan persamaan, dan persatuan harus memenuhi:
. Peduli dan Menghargai perbedaan
. Membangun hubungan baik
. Bersikap tenang dan mengendalikan emosi
Untuk soal ini, jawaban yang tepat adalah yang B Makan saja untuk menghormati tuan rumah karena memenuhi Karakter Membangun Hubungan baik.

16. Teori yang menyatakan bahwa peserta didik selama kegiatan belajar lebih ditekankan untuk aktif berpikir, menyusun konsep-konsep serta memberi makna tentang hal-hal yang dipelajari dan yang paling penting terwujudnya belajar adalah niat peserta didik itu sendiri merupakan aliran dari teori?
a. Konstruktivis
b. Behavioristik
c. Humanistic
d. Sibernetik
JAWABAN: A

PEMBAHASAN:
Teori belajar konstruktivistik memahami belajar sebagai proses pembentukan (konstruksi) pengetahuan oleh peserta didik itu sendiri. Pengetahuan ada di dalam diri seseorang yang sedang mengetahui (Schunk, 1986). Dengan kata lain, karena pembentukan pengetahuan adalah peserta didik itu sendiri, peserta didik harus aktif selama kegiatan pembelajaran, aktif berpikir, menyusun konsep, dan memberi makna tentang hal-hal yang sedang dipelajari, tetapi yang paling menentukan terwujudnya gejala belajar adalah niat belajar peserta didik itu sendiri.

Sementara peranan guru dalam belajar konstruktivistik adalah membantu agar proses pengkonstruksian pengetahuan oleh peserta didik berjalan lancar. Guru tidak mentransfer pengetahuan yang telah dimilikinya, melainkan membantu peserta didik untuk membentuk pengetahuannya sendiri dan dituntut untuk lebih memahami jalan pikiran atau cara pandang peserta didik dalam belajar.

17. Apabila dalam proses belajar peserta didik melakukan sesuatu sampai dengan mendapatkan respon yang tepat dan sesuai dengan apa yang diinginkan serta menghilangkannya apabila dirasakan tidak sesuai, hal ini merupakan prinsip belajar dari?
a. Konseptualisasi
b. Conditioning
c. Trial and error
d. Stimulus respon
JAWABAN: C

PEMBAHASAN:
Metode coba-coba merujuk kepada upaya atau metode untuk mencapai sebuah tujuan melalui berbagai macam cara. Upaya ini yang dilakukan tersebut dilakukan beberapa kali hingga akhirnya mendapatkan cara yang paling sesuai. Kesalahan atau kekeliruan dicatat untuk dievaluasi dan sebagai bahan pembelajaran.

18. Peserta didik diminta untuk membuat dugaaan pada populasi hewan langka yang semakin sedikit hal ini termasuk kegiatan untuk mengembangkan kecerdasan?
a. Visual spasial
b. Verbal linguistic
c. Naturalis
d. Logis matematis
JAWABAN: D

PEMBAHASAN:
Macam-macam kecerdasan:
a. Kecerdasan visual-spasial
Gemar bermain puzzle dan pandai menggambar adalah beberapa tanda dari kecerdasan visual-spasial. Anak yang memiliki jenis kecerdasan majemuk ini memiliki kemampuan visualisasi yang sangat baik. Anak akan terlihat mudah untuk mengingat gambar, arah di peta, video, dan sebagainya. Anak juga lebih mudah untuk melihat suatu pola daripada teman-teman sebayanya.

b. Kecerdasan interpersonal
Apakah anak Anda selalu berhasil membina hubungan baik dengan orang sekitarnya dan pintar dalam berbicara dengan teman-temannya? Bisa jadi anak Anda memiliki kecerdasan interpersonal. Jenis kecerdasan majemuk yang satu ini ditandai dengan kemampuan anak untuk mengerti dan berinteraksi dengan orang-orang di sekitarnya. Pintar berbicara dan mampu menjaga hubungan baik adalah salah satu ciri khas dari jenis kecerdasan anak ini.

c. Kecerdasan naturalis
Tidak semua anak senang menjelajahi dan menelusuri alam terbuka serta spesies-spesies di sekitarnya, jika Anak Anda senang melakukan hal tersebut, mungkin anak Anda memiliki kecerdasan naturalis. Jenis kecerdasan naturalis merupakan jenis kecerdasan yang cukup unik. Anak yang memiliki jenis kecerdasan ini senang mengeksplorasi lingkungannya, beraktivitas di alam bebas, dan mudah dalam mengumpulkan serta mengkategorikan informasi.Di masa depan, anak dengan jenis kecerdasan naturalis berpotensi untuk menjadi seorang ahli biologi yang handal!

d. Kecerdasan linguistik-verbal

Menulis dan berbicara adalah dua hal yang digunakan untuk mengekspresikan diri. Dibutuhkan suatu kemampuan khusus untuk mampu merangkai kata-kata dalam bentuk lisan maupun tertulis.Anak dengan kecerdasan linguistik-verbal memiliki kemampuan tersebut. Anak dapat menjelaskan suatu hal dengan baik serta mampu memberikan pidato yang menarik hati. Kata-kata dan bahasa adalah senjata terkuat dari anak.

e. Kecerdasan kinestetik
Anak yang atletis dan pandai menari adalah indikasi dari jenis kecerdasan kinestetik. Anak yang mempunyai kecerdasan kinestetik memiliki kemampuan fisik dan koordinasi yang baik. Olahragawan dan penari bukanlah satu-satunya profesi yang dapat dilakukan. Menjadi pemahat dan aktor juga adalah jenis pekerjaan yang nantinya bisa digeluti oleh anak

f. Kecerdasan intrapersonal
Apakah anak Anda senang menganalisis ide-ide, diri sendiri, maupun hubungannya dengan orang lain? Hal tersebut merupakan salah satu ciri khas dari jenis kecerdasan intrapersonal.Berbeda dengan kecerdasan interpersonal, jenis kecerdasan anak berupa kecerdasan intrapersonal meliputi kemampuan untuk introspeksi dan refleksi diri. Anak menyadari apa yang terjadi dengan dirinya dan senang menganalisis berbagai ide dan teori. Anak dengan kecerdasan intrapersonal memiliki bakat untuk menjadi peneliti, filsuf, penulis, dan sebagainya.

g. Kecerdasan logika-matematika
Dari 9 jenis kecerdasan majemuk, kecerdasan logika-matematika anak mungkin adalah yang paling mudah terlihat. Pintar berhitung dan matematika adalah ciri khas dari jenis kecerdasan anak ini.Namun, tidak hanya pandai berhitung, anak dengan kecerdasan logika-matematika umumnya tidak hanya senang berpikir mengenai konsep abstrak berupa angka, tetapi juga mengenai pola atau hubungan tertentu.Kecerdasan logika-matematika juga membantu anak untuk memiliki kemampuan memecahkan masalah yang kompleks dengan baik.

h. Kecerdasan musikal
Kecerdasan musikal adalah salah satu jenis kecerdasan anak lainnya yang mudah untuk diamati. Bermain alat musik dan pandai bernyanyi merupakan tanda yang menonjol dari adanya jenis kecerdasan musikal pada anak.

i. Kecerdasan moral
Kecerdasan moral adalah bagaimana anak mulai dapat membedakan mana yang benar dan yang salah menggunakan sumber yang sudah dikumpulkan melalui emosi dan intelektual anak.Melalui kecerdasan ini, sikap moral anak pun akan mulai berkembang bersamaan dengan pengalaman yang pernah ia rasakan setiap harinya.

19. Peserta didik dalam suatu kelas gaya belajarnya beragam ada yang visual, auditori, dan kinestetik. Namun kegiatan pembelajaran selama ini masih banyak yang konvensional-klasikal. Agar dapat memenuhi ketiga gaya belajar tersebut, guru perlu?
a. Menggunakan metode ceramah, diskusi, tanya jawab.
b. Menggunakan media komik pembelajaran dan buku paket.
c. Menggunakan program audio dan modul.
d. Menggunakan media audio, video, dan percobaan.
JAWABAN: D

PEMBAHASAN:
Gaya belajar dapat dikelompokkan menjadi tiga yaitu visual, auditif, dan kinestetik. Hal ini juga diungkapkan oleh Connell (dalam Yaumi: 2013: 125) yaitu visual learners, auditory learners, dan kinesthetic learners. Pertama, peserta didik visual yaitu peserta didik yang belajarnya akan mudah dan baik jika melalui visual/penglihatan. Atau dengan perkataan lain modalitas penglihatan menjadi modal utama bagi peserta didik yang memiliki gaya belajar ini.

Peserta didik kelompok ini memiliki kesulitan jika pembelajaran dilakukan melalui presentasi verbal tanpa disertai gambar-gambar atau simbol visual. Peserta didik bergaya belajar visual memiliki kekuatan visual, sehingga seorang pendidik ketika melakukan proses pembelajaran perlu menggunakan strategi pembelajaran dan media yang dapat mempermudah proses belajar mereka.

Misalnya guru ketika melakukan proses pembelajaran dapat menggunakan media visual seperti: gambar, poster, diagram, handout, powerpoint, peta konsep, bagan, peta, film, video, multimedia, dan televisi. Di samping itu peserta didik dapat diajak untuk melakukan observasi/mengunjungi ke tempat-tempat seperti: museum dan tempat-tempat peninggalan sejarah.

Kedua, peserta didik auditori, yaitu mereka yang mempelajari sesuatu akan mudah dan sukses melalui pendengaran. Alat dria pendengaran merupakan modal utama bagi peserta didik bergaya belajar ini. Peserta didik yang bergaya belajar auditori akan menyukai penyajian materi pembelajarannya melalui ceramah dan diskusi. Mereka juga memiliki kekuatan mendengar sangat baik, senang mendengar dan kemampuan lisan sangat hebat, senang bercerita, mampu mengingat dengan baik materi yang didiskusikan, mengenal banyak lagu dan bahkan dapat menirukannya secara cepat dan lengkap.

Namun demikian peserta didik yang bertipe belajar auditori mudah kehilangan konsentrasi ketika ada suara suara ribut di sekitarnya, tidak suka pada tugas membaca, dan mereka tidak suka pada jumlah kelompok yang anggotanya terlalu besar. Oleh karena itu pendidik dalam melakukan proses pembelajaran selain melakukan presentasi/ceramah juga dapat: 1) menggunakan media rekaman seperti kaset audio/CD audio pembelajaran, 2) peserta didik diajak untuk berpartisipasi dalam diskusi, 3) upayakan suasana belajar jauh dari kebisingan atau keributan, dan 4) dapat menggunakan musik untuk mengajarkan suatu topik/materi pelajaran tertentu.

Ketiga, peserta didik dengan gaya belajar kinestetik, adalah peserta didik yang melakukan aktivitas belajarnya secara fisik dengan cara bergerak, menyentuh/meraba, dan melakukan. Peserta didik tipe belajar melalui anggota tubuhnya atau menggunakan fisik lebih banyak dari pada melihat dan mendengarkan, seperti senang bergerak/berpindah ketika belajar, menggoyang goyangkan kaki, tangan, kepala, gemar/suka menulis dan mengerjakan sesuatu dengan tangannya, banyak menggunakan bahasa non verbal/bahasa tubuh, suka menyentuh sesuatu yang dijumpainya. Sebaliknya peserta didik yang bergaya belajar kinestetik sulit berdiam diri dalam waktu lama, sulit mempelajari sesuatu yang abstrak, seperti rumus- rumus, dan kurang mampu menulis dengan rapi. Oleh karena itu jika pendidik menghadapi peserta didik bergaya belajar kinestetik maka dalam proses pembelajarannya 1) dapat menggunakan objek nyata untuk belajar konsep baru, dan 2) mengajak peserta didik untuk belajar mengeksplorasi lingkungan.

20. Kegiatan pembelajaran yang diawali dengan pemberian rangsangan, mengidentifikasi masalah, melakukan pengumpulan data dan mengolah data sehingga mampu memberikan pembuktian dan menarik kesimpulan, sesuai dengan model pembelajaran?
a. problem based learning
b. inquiry learning
c. discovery learning
d. integrated learning
JAWABAN: C

PEMBAHASAN:
Langkah kerja (sintak) model Discovery Learning dalam pembelajaran penyingkapan/penemuan adalah sebagai berikut:
. Pemberian rangsangan (stimulation);
. Pernyataan/Identifikasi masalah (problem statement);
. Pengumpulan data (data collection);
. Pengolahan data (data processing);.
. Pembuktian (verification); dan
. Menarik simpulan/generalisasi (generalization).

21. Contoh penerapan teori behaviorisme yang dilakukan oleh guru saat ini dalam media digital dalam praktik pembelajaran adalah?
a. Internet dan Powerpoint
b. Internet dan media Zoom
c. Powerpoint dan Microsoft Word
d. Powerpoint dan multimedia
JAWABAN: D

PEMBAHASAN:
Pada zaman modern ini, aplikasi teori behavioristik berkembang pada pembelajaran dengan Powerpoint dan multimedia. Pembelajaran dengan Powerpoint, cenderung terjadi satu arah. Materi yang disampaikan dalam bentuk powerpoint disusun secara rinci dan bagian-bagian kecil.

Sementara itu pada pembelajaran dengan multimedia, peserta didik diharapkan memiliki pemahaman yang sama dengan pengembang, materi disusun dengan perencanaan yang rinci dan ketat dengan urutan yang jelas, latihan yang diberikan pun cenderung memiliki satu jawaban benar.

Feedback pada pembelajaran dengan multimedia cenderung diberikan sebagai penguatan dalam setiap soal, hal ini serupa dengan program pembelajaran yang pernah dikembangkan Skinner (Collin, 2012). Skinner mengembangkan model pembelajaran yang disebut “teaching machine” yang memberikan feedback kepada peserta didik bila memberikan jawaban benar dalam setiap tahapan dari pertanyaan tes, bukan sekadar feedback pada akhir test.

22. Guru mempelajari latar belakang masalah, seluk beluk dan permasalahan peserta didiknya. ketika kemudian guru memberikan informasi atau pengetahuan yang memadai peserta didiknya, maka hal ini merupakan tahapan kreativitas dalam?
a. Iluminasi

b. Verifikasi
c. Inkubasi
d. Persiapan meletakkan dasar
JAWABAN: D

PEMBAHASAN:
Menurut Wallas (Ali, 2014:51) keberhasilan orang-orang kreatif dalam mencapai ide, gagasan, pemecahan, cara kerja, dan karya baru biasanya melewati beberapa tahapan seperti berikut ini:

(1) Persiapan meletakan dasar: mempelajari latar belakang masalah, seluk beluk dan problematikanya. Pada tahapan ini diperlukan minat dan antusiasme untuk memperoleh pengetahuan dan informasi sebagai persiapan untuk kreativitas. Guru perlu memberikan informasi atau pengetahuan yang memadai kepada peserta didik sebagai dasar pengembangan kreativitasnya.

(2) Inkubasi: mengambil waktu untuk meninggalkan masalah, istirahat, santai. Mencari kegiatan yang melepaskan diri dari kesibukan pikiran mengenai masalah yang sedang dihadapi. Pada tahap ini proses pemecahan masalah diendapkan dalam alam pra sadar.

(3) Iluminasi: tahap ini disebut sebagai tahap pemahaman, suatu tahap mendapatkan ide, gagasan, pemecahan, penyelesaian, cara kerja, dan jawaban baru.

(4) Verifikasi/produksi: menghadapi dan memecahkan masalah-masalah praktis, sehubungan dengan perwujudan ide, gagasan, pemecahan, penyelesaian, cara kerja, dan jawaban baru. Pada tahap ini dilakukan langkah-langkah untuk mewujudkan ide dan gagasan kreatif menjadi karya kreatif dan inovatif.

23. Belajar merupakan usaha pemberian makna oleh peserta didik kepada pengalamannya melalui asimilasi dan akomodasi yang menuju pada pembentukan struktur kognitifnya, memungkinkan mengarah kepada tujuan tersebut. Merupakan teori belajar?
a. Konstruktivisme
b. Humanisme
c. Behaviorisme
d. Sibernetik
JAWABAN: A

PEMBAHASAN:
Konstruktivisme (Karwono 2012:90) adalah salah satu filsafat pengetahuan yang menekankan bahwa pengetahuan adalah bentukan (konstruksi) si-belajar sendiri. Pengetahuan bukan tiruan dari realitas, bukan juga gambaran dari dunia kenyataan yang ada. Belajar menurut konstruktivisme adalah suatu proses mengasimilasikan dan mengaitkan pengalaman atau pelajaran yang dipelajari dengan pengertian yang sudah dimilikinya, sehingga pengetahuannya dapat dikembangkan.

Proses belajar menurut teori konstruktivistik pada bagian ini akan dibahas proses belajar dari pandangan konstruktivistik, dan dari aspek-aspek si-belajar, peranan guru, sarana belajar, dan evaluasi belajar. Proses belajar konstruktivistik, secara konseptual, proses belajar jika dipandang dari pendekatan kognitif, bukan sebagai perolehan informasi yang berlangsung satu arah dari luar ke dalam diri siswa, melainkan sebagai pemberian makna oleh siswa kepada pengalamannya melalui proses asimilasi dan akomodasi yang bermuara pada pemutakhiran struktur kognitifnya.

Kegiatan belajar lebih dipandang dari segi prosesnya daripada segi perolehan pengetahuan dari fakta-fakta yang terlepas-lepas. Proses tersebut berupa "…..constructing and restructuring of knowledge and skills (schemata) within the individual in a complex network of increasing conceptual consistency…..".

Pemberian makna terhadap obyek dan pengalaman oleh individu tersebut tidak dilakukan secara sendiri-sendiri oleh siswa, melainkan melalui interaksi dalam jaringan sosial yang unik, yang terbentuk baik dalam budaya kelas maupun di luar kelas.

Oleh sebab itu pengelolaan pembelajaran harus diutamakan pada pengelolaan siswa dalam memproses gagasannya, bukan semata-mata pada pengelolaan siswa dan lingkungan belajarnya bahkan pada unjuk kerja atau prestasi belajarnya yang dikaitkan dengan sistem penghargaan dari luar seperti nilai, ijazah, dan sebagainya. dan sebagainya.

24. Apabila peserta didik belum siap untuk melakukan keterampilan berpikir tingkat tinggi, maka strategi yang dilakukan guru adalah?
a. Mengidentifikasi peserta didik baik yang sudah siap maupun yang belum siap untuk mengikuti pembelajaran dengan proses berpikir tingkat tinggi
b. Tetap melakukan kegiatan pembelajaran dengan keterampilan berpikir tingkat tinggi dengan meminta peserta didik untuk fokus
c. Membentuk kelompok peserta didik dengan kemampuan yang heterogen dalam proses pembelajaran
d. Membangun terlebih dahulu jembatan penghubung antara proses berpikir tingkat rendah menuju berpikir tingkat tinggi
JAWABAN: D

PEMBAHASAN:
Hal yang perlu diperhatikan dalam mengembangkan kemampuan berpikir tingkat tinggi terletak pada konten/materi pembelajaran dan konteks peserta didik.

Apabila peserta didik belum siap untuk melakukan keterampilan berpikir tingkat tinggi, maka perlu dibangun terlebih dahulu jembatan penghubung antara proses berpikir tingkat rendah menuju berpikir tingkat tinggi.

Caranya adalah dengan membangun skema dari pengetahuan awal yang telah diperoleh sebelumnya dengan pengetahuan baru yang akan diajarkan.

Setelah terpenuhi, maka guru perlu mempersiapkan sebuah situasi nyata yang dapat menstimulasi proses berpikir tingkat tinggi dengan menciptakan dilema, kebingungan, tantangan, dan ambiguitas dari permasalahan yang direncanakan akan dihadapi peserta didik (King, Goodson & Rohani, 2006).

25. Ada banyak model pembelajaran yang dapat digunakan dalam mengimplementasikan pendekatan saintifik, satu di antaranya adalah model pembelajaran kooperatif (cooperative learning). Pembelajaran kooperatif adalah....
a. Strategi pembelajaran yang mengintegrasikan metode, bahan ajar dan media pembelajaran secara sistematis

b. Strategi pembelajaran yang terstruktur secara sistematis di mana siswa bekerjasama dalam kelompok-kelompok kecil
c. Strategi pembelajaran yang menyajikan situasi permasalahan kepada siswa dan dapat berfungsi sebagai batu loncatan dalam penyelidikan
d. Strategi pembelajaran individual yang terstruktur secara sistematis dimana siswa bekerja masing-masing
e. Strategi pembelajaran yang melibatkan perilaku koreksi diri
JAWABAN: B

PEMBAHASAN:
Model pembelajaran kooperatif adalah model pembelajaran yang mengutamakan eksistensi kelompok. Setiap siswa dalam kelompok memiliki tingkat kemampuan yang berbeda (tinggi, sedang dan rendah) dan jika mungkin anggota kelompok berasal dari ras, budaya, suku yang berbeda dan memperhatikan kesetaraan gender. Model pembelajaran kooperatif mengutamakan kolaborasi dalam memecahkan masalah untuk menerapkan pengetahuan dan keterampilan untuk mencapai tujuan pembelajaran.